

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejak tahun 2015 Pemerintah Indonesia telah menjadi bagian dari gerakan global untuk terlibat dan berperan aktif dengan berbagai negara dalam menjalankan kebijakan pembangunan berkelanjutan atau disebut juga *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kebijakan atau program SDGs ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari *Millenium Development Goals*. Indonesia secara resmi telah berkomitmen untuk mencapai 17 tujuan dan 169 target *SDGs* pada tahun 2030. Komitmen ini diwujudkan melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah Indonesia untuk mengintegrasikan agenda global ini ke dalam kerangka pembangunan nasional.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian PPN/Bappenas, telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) *SDG's* Indonesia yang merinci dalam strategi, program, dan target capaian untuk setiap tujuan. Pemerintah Indonesia telah menyesuaikan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini agar selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Fokus pencapaian SDGs di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama yang kemudian didukung oleh pilar tata kelola:

1. Pilar Sosial: Berfokus pada pembangunan manusia dalam lingkup sosial, meliputi pemenuhan hak dasar yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Contohnya termasuk pengentasan kemiskinan (SDGs 1), tanpa kelaparan (SDGs 2), kesehatan dan kesejahteraan (SDGs 3), pendidikan berkualitas (SDGs 4), dan kesetaraan gender (SDGs 5).

2. Pilar Ekonomi: Mencakup pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan, memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja layak, serta inovasi infrastruktur. Contohnya adalah pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDGs 8) serta industri, inovasi, dan infrastruktur (SDGs 9).
3. Pilar Lingkungan: Meliputi pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Ini mencakup air bersih dan sanitasi (SDGs 6), energi bersih dan terjangkau (SDGs 7), penanganan perubahan iklim (SDGs 13), menjaga ekosistem laut (SDG 14s), dan menjaga ekosistem darat (SDGs 15).
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola: Berfokus pada pembentukan kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, akuntabel, transparan, dan partisipatif guna menciptakan stabilitas keamanan. Ini mencakup perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat (SDGs 16) serta kemitraan untuk mencapai tujuan (SDGs 17).



GAMBAR 1. 1 LOGO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sumber: <https://sdgs.bappenas.go.id/>

(Diakses pada 14 Mei 2025)

Komitmen terhadap pencapaian *SDGs* melibatkan kerjasama *multi stakeholder*, yang melibatkan unsur *pentahelix*, baik di tingkat nasional maupun daerah hingga desa, termasuk Perguruan Tinggi. Melalui peranannya sebagai lembaga riset, perguruan tinggi memiliki kapasitas untuk mengembangkan solusi inovatif terhadap tantangan-tantangan global yang teridentifikasi dalam *SDGs*.

Kolaborasi lintas sektor yang menjadi salah satu esensi dari pelaksanaan *SDGs* tentunya berimplikasi bagi Lembaga Pendidikan, khususnya Pendidikan tinggi. Berbagai perguruan tinggi secara riil terlibat aktif dalam penguatan komitmen dan realisasi pelaksanaan Pembangunan berkelanjutan pada hampir seluruh aspek yang relevan. Konteks ini salah satunya diselaraskan dengan keberadaan lembaga/organisasi Pendidikan Tinggi yang menjalankan aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat). Secara nyata aktivitas yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi harus mampu menafsirkan tujuan *SDGs* melalui Tridharma Perguruan Tinggi-nya.

Telkom University (Tel-U) merupakan salah satu Universitas terkemuka di Indonesia yang memiliki komitmen besar dalam berkontribusi terkait Pembangunan berkelanjutan. Melalui Visi organisasi yaitu menjadi *National Excellence Entrepreneurial University* pada tahun 2028, maka Telkom University berupaya melakukan kontribusi riil terhadap pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Bentuk nyata realisasi visi dan misi tersebut secara strategis dituangkan oleh Tel-U dengan menghadirkan *Digital Collaboration for Sustainability (DCS)* sebagai *SDGs Center* yang berperan sebagai pusat penelitian dan pengembangan yang berfokus pada pencapaian *SDGs* dengan ke-khasan pada kolaborasi dalam pengembangan dan penggunaan teknologi digital yang menunjang keberlanjutan serta selaras dengan ciri unggul dari Tel-U sebagai perguruan tinggi yang mengutamakan penciptaan dan pemanfaatan *new emerging technologies*. Melalui kolaborasi *pentahelix* yang melibatkan akademisi, bisnis, masyarakat, pemerintah dan media, DCS menjadi wadah dalam memberikan kontribusi pada Pembangunan berkelanjutan Indonesia dan mencapai kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kolaborasi DCS dengan berbagai pihak membantu mewujudkan

solusi yang berdampak nyata bagi masyarakat, berperan secara aktif dan strategis untuk membantu Indonesia mencapai SDGs pada tahun 2030. DCS juga berperan dalam edukasi dan sosialisasi, memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat memiliki pemahaman dan keterlibatan yang lebih baik dalam mendukung pembangunan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Semangat Pembangunan berkelanjutan ini oleh Telkom University diturunkan ke dalam misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkelas dunia dan berwawasan kewirausahaan.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan baru dan produk intelektual di bidang teknologi, sains dan seni yang berkontribusi pada pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goal/SDGs*).
3. Berkolaborasi dengan industri dan pemangku kepentingan lain dalam pengembangan inovasi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi bangsa.



GAMBAR 1. 2 LOGO TELKOM UNIVERSITY

Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/>

(diakses pada 28 April 2025)

Pernyataan visi dan misi tersebut mencerminkan bagaimana Telkom University membangun *branding* sebagai “*#1 Best Private University Indonesia*” dengan *tagline* ‘*Contribute to the Nation and the World*’. Hal ini menjadi komitmen Telkom University untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan bangsa dan dunia. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berperan dalam pembangunan nasional, Telkom University tidak hanya terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga dalam penelitian, inovasi dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perguruan tinggi menjadi salah satu lembaga yang turut dilibatkan dalam penerapan SDGs hal ini mempertimbangkan bahwa implementasi SDGs di lingkungan perguruan tinggi merupakan salah satu aspek krusial untuk terlibat aktif dan berkontribusi dalam mencari solusi atas berbagai isu-isu global. Pertimbangan lain yang mendukung implementasi SDGs itu sendiri di lingkungan perguruan tinggi adalah tanggung jawab untuk mewujudkan poin SDGs ke-4 yaitu Pendidikan Berkualitas. Sebagai pusat pendidikan dan penelitian, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memastikan pembelajaran yang lebih dari ilmu pengetahuan teknis, melainkan mencakup pemahaman terhadap peran individu dalam skala global.

Merujuk Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Telkom Nomor: PDP. 0720/01/DGS-HK01/YPT/2023 pada tanggal 11 Juli 2023 dibentuk SDGs Center yang diberi nama *Digital Collaboration for Sustainability* (DCS) yang menekankan pentingnya kerja sama antara akademisi, industri, masyarakat, pemerintah, dan media yang diharapkan tercipta solusi inovatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Pada tahun 2022 Telkom University berkesempatan menjadi bagian dalam penyelenggaraan Science20 (S20) summit, yang berlangsung di Gedung AIPI, Jakarta, S20 merupakan pertemuan *outreach grup* yang diinisiasi oleh Presidensi Jerman. S20 menjadi forum bagi para *researcher* dan *scientist* dari

seluruh negara G20 untuk berkumpul dan membahas keilmuan yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan global.

Rektor Telkom University, Prof. Adiwijaya menyampaikan terimakasih telah memberikan kesempatan kepada Telkom University untuk bisa menjadi bagian dalam sejarah S20, diharapkan melalui acara ini dapat membawa dampak untuk perubahan dunia. Prof Adiwijaya menyampaikan “Sejalan dengan misi Tel-U untuk menjadi Research and entrepreneurial university, Kami akan turut berkontribusi dan mendukung penuh program-program yang dilakukan S20.”



GAMBAR 1. 3 S20 SUMMIT TELKOM UNIVERSITY

Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/>

(diakses pada 2 Juni 2025)

Melalui peranannya sebagai lembaga riset, perguruan tinggi memiliki kapasitas untuk mengembangkan Solusi inovatif terhadap tantangan-tantangan global yang teridentifikasi dalam SDGs. Integrasi SDGs dalam kurikulum pendidikan dan penerapan Tridharma Perguruan Tinggi menunjang sivitas akademika untuk memahami kompleksitas isu global sekaligus mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menyelesaikan masalah di masa depan, seperti halnya menghadirkan inovasi energi bersih, air bersih, dan infrastruktur yang ramah lingkungan, sebagai sinergi kolaborasi lintas disiplin yang menghasilkan teknologi dan metodologi yang lebih berkelanjutan. Di samping itu, integrasi SDGs di perguruan tinggi dapat membentuk pola pikir mahasiswa sebagai agen perubahan yang peka dengan isu-isu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek yang mendukung SDGs. Dengan demikian, sivitas akademika memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial pada SDGs.

Lebih jauh dari itu, kolaborasi PT Telkom Indonesia dan Tel-U juga turut menghadirkan gagasan inovatif yang berkontribusi pada pencapaian SDGs melalui kebermanfaatan sosial dan peningkatan ekonomi yang terukur melalui kegiatan Innovillage. Program ini mendorong talenta digital muda untuk mengembangkan proyek sosial yang menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat Indonesia.

Tidak hanya berfokus pada pengembangan proyek, Innovillage juga membangun ekosistem yang mendukung peningkatan keahlian dan kompetensi digital, mendorong mahasiswa untuk berinovasi demi kesejahteraan masyarakat. Sejak diinisiasi pada 2020, program ini telah mendukung pengembangan desa digital serta mencetak *sociopreneur* muda di bidang teknologi. Innovillage juga mendukung program Pemerintah Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), dengan mengakomodasi kurikulum yang membantu mahasiswa mengasah kemampuan teknis dan analisis, serta menerapkan solusi bagi Masyarakat dan industri, sejalan dengan visi Pembangunan Nasional.



GAMBAR 1. 4 INNOVILLAGE 2024

Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/>

(diakses pada 14 Mei 2025)

Komitmen perguruan tinggi terhadap SDGs tidak hanya menjadi bukti kontribusi terhadap pemenuhan SDGs, lebih dari itu dapat membentuk reputasi yang baik di mata publik. Dengan demikian, secara keseluruhan, penerapan SDGs di perguruan tinggi tidak hanya menciptakan dampak positif bagi mahasiswa, kampus, dan masyarakat, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan yang mendukung keberlanjutan global.

Berdasarkan penelusuran data sekunder, baik melalui publikasi media massa maupun penuturan langsung pemangku kepentingan diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan *event Anniversary SDGs for Indonesia* memberikan dampak nyata dalam penguatan reputasi Telkom University terkait citra sebagai Perguruan Tinggi yang aktif berkontribusi terhadap pencapaian SDGs. Bukti nyata salah satunya adalah melalui berbagai inovasi dan komitmen yang senantiasa digaungkan, Telkom University (Tel-U) menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang meraih penghargaan di ajang *SDGs Annual Conference 2024*,

yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Pada penganugerahan ini Tel-U berhasil membawa pulang penghargaan Indonesia's SDGs *Action Awards* untuk kategori Perguruan Tinggi, dengan peringkat Terbaik Kedua. Penghargaan prestisius ini diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr. K. H. Ma'ruf Amin kepada Rektor Tel-U, Prof. Dr. Adiwijaya. Dalam sambutannya, Prof. Adiwijaya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh sivitas akademika Tel-U dan para pemangku kepentingan yang telah bersama-sama mendukung implementasi *program Sustainable Development Goals (SDGs)* di Tel-U. Prof. Adiwijaya menekankan komitmen Tel-U dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui SDGs *Center* yang dimiliki, yakni *Digital Collaboration for Sustainability (DCS)*. Melalui SDGs *Center* ini, bentuk komitmen Telkom University dalam mewujudkan visi untuk pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan secara konsisten di Indonesia, dengan fokus pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital yang mendukung pembangunan global.



GAMBAR 1. 5 SDGs ANNUAL CONFERENCE 2024

Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/>

(diakses pada 28 April 2025)

Prestasi lainnya juga ditorehkan oleh PT Aruna Jaya Nusantara (Aruna Indonesia), sebuah *startup* hasil inkubasi Bandung Techno Park (BTP) Tel-U. Aruna Indonesia berhasil meraih penghargaan Indonesia's SDGs Action Awards pada kategori Perusahaan Besar dengan peringkat Terbaik Ketiga, atas kontribusinya dalam pendidikan perikanan berkelanjutan yang memberikan dampak signifikan kepada nelayan skala kecil di Indonesia.



GAMBAR 1. 6 PT ARUNA JAYA NUSANTARA

Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/>

(diakses pada 28 April 2025)

Tel-U dengan pencapaian ini, kembali membuktikan posisinya sebagai institusi pendidikan yang berperan aktif dalam mendukung pencapaian SDGs dan pembangunan berkelanjutan melalui inovasi digital. Tel-U mencatatkan sejarah baru sebagai institusi pendidikan pertama di Indonesia yang meraih Sertifikasi Jasa Lingkungan Karbon dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pencapaian ini bukan hanya prestasi bagi kampus, melainkan suatu langkah strategis dalam mendukung SDGs, khususnya pada poin Pendidikan Berkualitas (SDGs 4) dan Penanganan Perubahan Iklim (SDGs 13). Langkah Tel-U ini mencerminkan komitmen kuat untuk mendukung pendidikan berkelanjutan yang memberi kontribusi nyata bagi mitigasi perubahan iklim.

Pengukuran karbon ini merupakan bagian integral dari strategi keberlanjutan Tel-U dalam mengimplementasikan konsep *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi dosen dan peneliti, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi institusi secara keseluruhan. Tel-U juga mengembangkan *All-Learn (Inclusive Learning for All)*, sebuah program pembelajaran universal yang dapat diakses oleh seluruh kalangan, termasuk komunitas umum, disabilitas, pemerintah, industri, dan UMKM. *All-Learn* memiliki tiga pilar utama, yaitu:

Untuk memperkuat posisi institusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), Telkom University memerlukan strategi komunikasi yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga transformatif. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah melalui penyelenggaraan *Major Event* berupa Dies Natalis (Anniversary) sebagai alat komunikasi strategis.

Grunig dan Hunt (1984) mengemukakan dalam model komunikasi dua arah simetris (Two-Way Symmetrical Model) bahwa komunikasi yang efektif antara organisasi dan publik terwujud ketika terjadi percakapan dua arah yang seimbang, dengan tujuan untuk menciptakan pemahaman bersama. Dalam hal ini, Major Event berperan sebagai saluran dialog simbolik yang menghubungkan universitas dengan masyarakat, termasuk para pemangku kepentingan seperti mahasiswa, alumni, mitra industri, media, dan pemerintah.

Lebih lanjut, Pine dan Gilmore (1998) dalam teori Event Marketing dan Brand Experience menyatakan bahwa pengalaman yang dibangun melalui acara besar dapat memperkuat keterlibatan emosional audiens dengan suatu institusi. Hal ini sejalan dengan tujuan Dies Natalis Telkom University yang tidak hanya untuk merayakan momen bersejarah, tetapi juga menjadi wadah untuk menampilkan kontribusi konkret universitas dalam mengatasi isu-isu strategis baik di tingkat nasional maupun global, seperti pendidikan inklusif, inovasi digital, dan pembangunan berkelanjutan.

Menurut Argenti (2013) dalam perspektif komunikasi strategis, organisasi perlu merancang komunikasi yang selaras dengan tujuan jangka panjang dan citra

yang ingin dibangun. Sebuah Major Event yang direncanakan dengan cermat akan menjadi jembatan antara visi institusi dan harapan publik, sekaligus memperkuat reputasi Telkom University sebagai lembaga yang secara aktif berkontribusi pada agenda pembangunan berkelanjutan.

Secara praktis, pelaksanaan Dies Natalis sebagai sebuah Major Event memiliki potensi untuk:

1. Menarik perhatian media secara luas (earned media);
2. Meningkatkan interaksi sosial masyarakat dengan institusi;
3. Mendorong dampak ekonomi lokal;
4. Menjadi saluran edukasi yang mempromosikan nilai-nilai SDGs.

Dengan demikian, Major Event bukan hanya sekadar perayaan simbolik, tetapi juga sebuah strategi komunikasi institusional yang terhubung dengan tujuan pembangunan jangka panjang melalui pendekatan yang partisipatif dan inklusif.



GAMBAR 1. 7 PEMERINGKATAN TELKOM UNIVERSITY

Sumber: <https://www.instagram.com/telkomuniversity/?hl=en/>

(diakses pada 2 Juni 2025)

Telkom University berhasil mendapatkan peringkat Perguruan Tinggi Swasta Terbaik dalam Times Higher Education (THE) *Impact Rankings* 2024. *Impact Rankings* merupakan pemeringkatan yang menilai keberhasilan universitas dalam upaya mensukseskan *Sustainable Development Goals* (SDGs).



GAMBAR 1. 8 PEMBERITAAN SEA TODAY & PIKIRAN RAKYAT

Sumber: <https://news.seatoday.com/>

(diakses pada 2 Juni 2025)

Telkom University dengan kontribusi nyata dalam berkomitmen mendukung agenda SDGs, pada tahun 2024 Telkom memperingati Dies Natalis/*Anniversary* ke-34 bertajuk *SDGs for Indonesia*. Acara ini tidak hanya menjadi wadah edukasi bagi mahasiswa dan masyarakat umum mengenai pentingnya SDGs, tetapi turut menginspirasi aksi nyata dalam mendukung tujuan-tujuan pembangunan global. Tel-U terus berupaya menghadirkan kualitas pendidikan terbaik untuk berkontribusi bagi bangsa dan dunia, menghasilkan talenta unggul berdaya saing, *entrepreneur* muda yang tangguh serta kolaborasi riset dan inovasi dengan berbagai industri. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan Visi “*National Excellence in Entrepreneurial University*”.

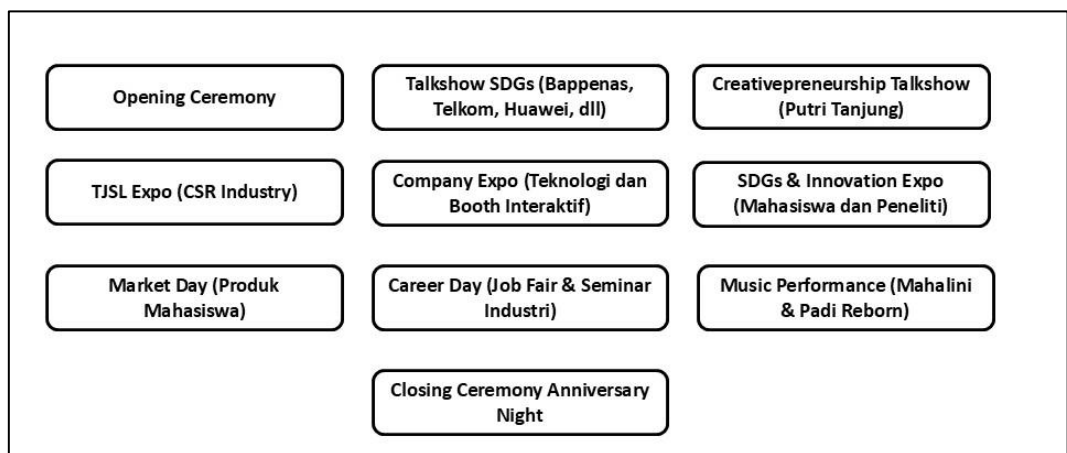


**GAMBAR 1. 9 LOGO ANNIVERSARY KE-34
TELKOM UNIVERSITY**

Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id>

(diakses pada 14 Mei 2025)

Anniversary Telkom University *SDGs For Indonesia* yang diusung oleh Telkom University dalam upaya mencetak generasi yang peduli, aktif, dan terlibat dalam menciptakan masa depan Indonesia yang lebih berkelanjutan memiliki 10 rangkaian kegiatan diantaranya:



**GAMBAR 1. 10 RANGKAIAN KEGIATAN ANNIVERSARY
TELKOM UNIVERSITY**

Sumber: olahan peneliti (2025)

Direktorat Sekretariat dan Perencanaan Strategis (SPS) Telkom University bertanggung jawab dalam pengelolaan *event-event* yang diselenggarakan oleh Telkom University, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semangat swakelola (pengelolaan secara mandiri) diambil Telkom University sebagai implementasi dalam pemenuhan SDGs karena sebagai perguruan tinggi tentunya memiliki sumber daya yang berkualitas dan memenuhi syarat dalam melaksanakan *event* swakelola.

Direktorat Sekretariat dan Perencanaan Strategis (SPS) merupakan salah satu direktorat dibawah pembinaan langsung dari Rektor Telkom University, direktorat SPS mengatur pelaksanaan *event* dari awal sampai akhir, agar terselenggaranya *event* dengan sukses serta memperoleh hasil yang baik dan sesuai perencanaan. *Event Anniversary* Telkom University SDGs For Indonesia yang dikelola oleh direktorat SPS melibatkan seluruh sivitas akademika Telkom University.

Dalam kajian Ilmu Komunikasi, penyelenggaraan event memiliki hubungan yang erat dengan praktik komunikasi, yang dalam literatur sering dianggap sebagai bagian dari alat komunikasi strategis. Event dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati, merayakan, atau meluncurkan hal-hal yang dianggap penting. Sebagaimana dijelaskan oleh Getz (2005), event merupakan fenomena sosial yang dirancang untuk menciptakan pengalaman, membangun makna, serta menyampaikan pesan dengan cara yang terencana dan sistematis.

Dalam konteks pemasaran, event diposisikan sebagai salah satu instrumen dari strategi *Integrated Marketing Communication* (IMC), yang secara efektif menggabungkan berbagai bentuk komunikasi untuk memperkuat brand, meningkatkan visibilitas, dan membentuk hubungan jangka panjang dengan publik (Belch & Belch, 2018). Hal ini sejalan dengan temuan dari Dorothy I. Doty (dalam Pudjiastuti, 2010) yang menyatakan bahwa *special event* adalah media komunikasi yang efektif dalam mempertahankan eksistensi *brand* dan meningkatkan citra organisasi di mata publik.

Dalam konteks pemasaran, event dianggap sebagai salah satu alat dalam strategi Integrated Marketing Communication (IMC), yang secara efektif mengintegrasikan berbagai bentuk komunikasi untuk memperkuat merek, meningkatkan visibilitas, dan membangun hubungan jangka panjang dengan publik (Belch & Belch, 2018). Temuan ini sejalan dengan pendapat Dorothy I. Doty (dalam Pudjiastuti, 2010), yang menyatakan bahwa special event merupakan saluran komunikasi yang efektif untuk mempertahankan eksistensi merek dan meningkatkan citra organisasi di mata publik.

Lebih lanjut, Ade Rahma (2017) dalam penelitiannya tentang event Jakcloth menekankan pentingnya pengelolaan event melalui tahapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) untuk menciptakan keterlibatan emosional (emotional engagement) dan keberhasilan dalam menyampaikan pesan. Oleh karena itu, penyelenggaraan Dies Natalis Telkom University sebagai Major Event dapat dioptimalkan dengan pendekatan serupa, menjadikannya tidak hanya sebagai perayaan seremonial, tetapi juga sebagai strategi komunikasi yang efektif, memperkuat keterlibatan publik, serta menjadi representasi dari kontribusi institusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Dalam pelaksanaan event, peran tim profesional seperti event organizer sangatlah penting. Kasali (2010) menyatakan bahwa event organizer bertanggung jawab dalam merancang konsep acara, mengkoordinasikan antar pemangku kepentingan, serta memastikan keberhasilan acara sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sebuah event yang terkelola dengan baik harus didukung oleh komunikasi yang efektif, baik di dalam tim internal maupun dengan pihak eksternal. Komunikasi yang tepat akan membantu mengurangi risiko kegagalan dan memastikan tercapainya tujuan strategis dari event tersebut.

Dengan demikian, penyelenggaraan event bukan hanya kegiatan seremonial, melainkan bagian dari strategi komunikasi organisasi yang kompleks dan berorientasi pada hasil, baik dalam aspek pemasaran, edukasi, maupun pembangunan reputasi institusi atau entitas penyelenggara.

Berdasarkan penelusuran penelitian-penelitian terdahulu, kajian mengenai *event* banyak berfokus pada perannya sebagai alat promosi atau strategi

pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan *brand awareness*, termasuk dalam memperkuat citra institusi namun relatif menggunakan perspektif komunikasi pemasaran dan komunikasi publik. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa sebagian besar studi cenderung menempatkan *event* sebagai bagian dari bauran promosi, seperti yang diungkapkan oleh Smith (2018) dan Jones (2020) dalam konteks pemasaran produk.

Kajian yang menggunakan perspektif dinamika atau pola komunikasi dalam organisasi pelaksana *event* dan bagaimana kaitannya dalam strategi pengelolaan sebuah *event* belum banyak diulas. Di sisi lain, pengelolaan *event* dalam kajian terdahulu juga cenderung dibahas dari sudut pandang profesional, yaitu dengan melibatkan *event organizer* (EO) profesional (Miller, 2019; Williams, 2021). Pendekatan ini mengabaikan fenomena umum di mana *event* dikelola secara swakelola oleh internal organisasi.

Kekhasan pelaksanaan *event* yang dikelola mandiri oleh institusi pendidikan, termasuk bagaimana citra institusi pendidikan yang juga memiliki fokus berbeda dengan perusahaan lain di sektor industri berbeda menjadi relevan bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga selain menemukan kebaruan model komunikasi dalam pengelolaan *event* termasuk mengisi celah bagaimana *event* sebagai media komunikasi strategis untuk penguatan citra institusi pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana sebuah institusi pendidikan, dengan sumber daya internalnya, dapat merancang dan melaksanakan *event* yang efektif untuk membangun citra positif, sebuah aspek yang belum banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Pada momentum *anniversary*-nya yang ke-34 Telkom University berupaya memunculkan benang merah antara Visi Misi Universitas dengan komitmen SDGs atau Pembangunan berkelanjutan. Upaya integrasi dan elaborasi konsep ini dituangkan dalam rencana *Major Event* bertajuk *SDGs for Indonesia: Contribute to The World*.

Sehingga menjadi penting bagi Peneliti untuk mengungkap dan menjelaskan bagaimana strategi dan model pengelolaan *event* sebagai instrument strategis

bagi Perusahaan dalam membangun citra organisasi. Pada penelitian yang direncanakan dilakukan di Telkom University ini tentu dilandasi pada fakta komitmen dan pencapaian Telkom University dalam Pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini diharapkan memunculkan model pengelolaan *Major Event* yang secara strategis mampu menjembatani antara Visi misi Perguruan Tinggi dengan tujuan dari Pembangunan berkelanjutan. Sinkronisasi dalam pengelolaan *event* tersebut akan mampu memberikan kontribusi terhadap model pengelolaan *event* yang tidak hanya sebagai wadah kegiatan melainkan sebagai perangkat komunikasi pemasaran sosial atau kampanye sosial yang juga dapat memperkuat keberadaan reputasi dan citra organisasi secara keseluruhan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan suatu penelitian yang berjudul: **"Strategi Pengelolaan *Major Event* Untuk Memperkuat Citra Telkom University (Studi Kasus Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia)".**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Strategi Pengelolaan *Major Event* Untuk Memperkuat Citra Telkom University (Studi Kasus Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia)".

Terkait dengan hal ini, beberapa pertanyaan penelitian berikut diajukan:

1. Bagaimana proses perencanaan *event* Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia 2024?
2. Bagaimana proses pelaksanaan *event* Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia 2024?
3. Bagaimana proses evaluasi *event* Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia 2024?
4. Bagaimana Pola Komunikasi dalam pengelolaan *event* Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini menganalisis secara rinci kegiatan manajemen event untuk menjelaskan analisis "Strategi Pengelolaan *Major Event* Untuk Memperkuat Citra Telkom University (Studi Kasus Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia)".

1. Untuk menganalisis proses perencanaan *event* Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia 2024.
2. Untuk menganalisis proses pelaksanaan *event* Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia 2024.
3. Untuk menganalisis proses evaluasi *event* Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia 2024.
4. Untuk menganalisis Pola Komunikasi dalam pengelolaan *event* Anniversary Telkom University SDGs For Indonesia 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis memberikan dua manfaat berupa manfaat teoritis dan praktis, di antaranya sebagai berikut.

a. Aspek Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi beberapa aspek teoritis yang berkaitan dengan pengelolaan event dan pemanfaatan event sebagai medium penyampaian pesan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan berupa tambahan pengetahuan dan referensi bagi para peneliti dan akademisi. Dengan menyediakan landasan teoritis yang kuat, penelitian ini dapat membantu memperkaya pemahaman tentang metodologi, model dan konsep-konsep *cycle event management* menurut Joe Goldblatt dan Oliver Thomas.

b. Aspek praktis

Aspek praktis dalam penelitian ini sangat penting karena diharapkan memberikan informasi yang berguna dan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat terkait strategi pengelolaan Event, khususnya dalam konteks swakelola di organisasi atau institusi Perguruan Tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap kemampuan dan pengembangan tata kelola *event* di institusi pendidikan. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan institusi pendidikan khususnya Telkom University dalam mengembangkan event sebagai medium penyampaian pesan dan pembentukan citra institusi.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dan ringkasan penjelasan laporan penelitian yang terdiri dari Bab I sampai dengan Bab V adalah sebagai berikut.

A. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian dengan ringkas dan akurat, meliputi beberapa komponen penting meliputi: gambaran umum mengenai objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini membantu pembaca untuk memahami secara keseluruhan konteks dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk memahami isi penelitian secara menyeluruh.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian penting dari sebuah penelitian, yang mencakup pemahaman tentang teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Hal ini membantu membimbing arah penelitian dan memberikan kerangka kerja yang jelas bagi peneliti dan pembaca.

C. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan, dari pengumpulan data hingga analisis data. Hal ini membantu memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat diandalkan dalam menghasilkan temuan yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Bab ini meliputi: karakteristik penelitian, operasionalisasi variabel, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data dan teknik validasi data.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan analisis yang mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan. Bab ini berfungsi sebagai titik fokus utama untuk menginterpretasikan hasil penelitian dan

menghubungkannya dengan literatur yang ada. Ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan kontribusinya terhadap pengetahuan yang ada dalam bidang tersebut.

E. BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian di mana peneliti menyajikan ringkasan hasil analisis dan menyampaikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang kuat dan jelas membantu menegaskan kontribusi penelitian tersebut terhadap pengetahuan yang ada dalam bidang yang diteliti. Kesimpulan dituliskan secara sistematis sesuai urutan rumusan masalah penelitian atau pernyataan penelitian dan dikaitkan dengan temuan dan keterbatasan penelitian. Terakhir, peneliti memberikan saran yang mempengaruhi kesimpulan penelitian dan menyarankan alternatif pemecahan masalah.